

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pendidikan berkaitan pada keberhasilan dalam proses belajar mengajar yang merupakan sinergi dari berbagai komponen-komponen pendidikan baik itu kurikulum, tenaga pendidikan, sarana prasarana, maupun sistem pengelolaan, dan faktor lingkungan dimana peserta didik sebagai subyeknya. Apalagi dengan adanya perkembangan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Internet adalah salah satu aspek yang sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Baik itu dalam mengakses surat kabar, majalah maupun dalam berbagai sumber informasi, sehingga internet terus berkembang dengan pesat dan berinovasi sebagai akibat tuntutan perubahan zaman.

Sejak bulan Desember 2019, di Wuhan, Cina, telah mengalami penyebaran wabah penyakit virus corona. Kasus positif Covid-19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada tanggal 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang . Pada tanggal 9 April, pandemi sudah menyebar ke 34 provinsi dengan DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah sebagai provinsi paling terpapar SARS-CoV-2 di Indonesia. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis virus corona baru, gejala paling umum yang dialami seseorang yang terinfeksi akan mengalami rasa lelah, demam dan batuk kering. Keputusan dari Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sebagai Bencana Nasional. Pemerintah mulai

melakukan penanggulangan wabah penyakit menular sehingga segala aktifitas masyarakat harus mematuhi protokol kesehatan yang diterbitkan oleh gugus tugas Covid-19 diantaranya: masyarakat dihimbau untuk melakukan pola hidup bersih dan sehat, rajin cuci tangan pakai sabun dan air mengalir, pakai masker, jaga jarak dan melakukan aktifitas belajar dan bekerja dirumah saja. Hal ini sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran di sekolah. Berdasarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020 Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran virus corona (Covid-19) melalui Surat Edaran Sekretaris Jenderal No.15 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Belajar dari Rumah selama Darurat Bencana (Covid-19) Tujuan diberlakukannya belajar dari rumah yaitu untuk (1) Melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19 (2) Mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di satuan pendidikan (3) Memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik dan orangtua atau wali. (4)Memastikan pemenuhan hak anak untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19.

Pentingnya mencapai pendidikan dalam rentan waktu tertentu mengharuskan pendidikan untuk tetap berjalan walau dimasa Covid-19, yaitu dengan belajar dirumah. Kegiatan belajar mengajar di luar sekolah kurang efektif. Tugas dan aktivitas yang diarahkan oleh pendidik melalui beragam moda (mayoritas daring) bekerjasama dengan Orangtua juga harus dapat menarik perhatian anak atau peserta didik. Kegiatan belajar dari rumah secara daring ini benar- benar mengubah semua peran dari pendidik, peserta didik dan Orangtua. Orangtua pun dibuat bingung karena tiba- tiba harus mejadi guru bagi anak

mereka dirumah. Orangtua mempunyai kewajiban bagaimana cara untuk membuat anak mereka betah belajar dirumah selama masa pandemi Covid-19. Kesulitan peserta didik dalam melaksanakan belajar dari rumah secara daring berbeda-beda tergantung faktor yang mempengaruhinya. Tingkat kemampuan, kemandirian dan pemahaman anak Sekolah Dasar masih rendah dan masih membutuhkan pendampingan dari kedua Orangtua saat belajar. Jenjang pendidikan Sekolah Dasar untuk setiap kelasnya pun mempunyai tingkat kemandirian yang berbeda, untuk kelas rendah terutama kelas satu membutuhkan pendampingan penuh dari Orangtua dikarenakan tingkat kemandirian, pemahaman dan kemampuan anak memang masih sangat kecil dan rendah sehingga diperlukan pengertian dari Orangtua untuk bisa selalu meluangkan waktu, tenaga, dan kesabaran dalam mendampingi belajar anak dari rumah.

Peran Orangtua terhadap anak meliputi pendampingan pada anak, menjalin komunikasi yang baik, memberikan kesempatan atau kepercayaan, memberikan pengawasan agar anak tetap dalam pengawasan dan arahan yang baik, memberikan motivasi, mengarahkan anak serta memberikan pengasuhan dan pembelajaran yang efektif. Fungsi pendampingan belajar guna mendukung dan memberikan nilai kepuasan psikologis pada anak sehingga anak lebih senang belajar, tidak mengalami kejenuhan dan meminimalkan gangguan-gangguan belajar yang bisa muncul di kemudian hari. Semakin intens pendampingan belajar Orangtua kepada anak, maka hasil belajar yang diraihinya akan lebih baik, dan sebaliknya semakin kurang pendampingan yang dilakukan Orangtua maka hasil belajarnya kurang baik pula (Retno, 2013).

Orangtua perlu memenuhi kebutuhan belajar anak dirumah agar anak bisa menerima pembelajaran daring dengan senang dan tidak membosankan serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sehingga hasil belajar yang di peroleh bisa maksimal. Sebagaimana diungkapkan Nakayama bahwa dari semua literatur dalam e- learning mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online, ini dikarenakan lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik. Begitu kuatnya pengaruh lingkungan anak terhadap keberhasilan kegiatan belajar secara daring, membuat peneliti ingin melaksanakan penelitian terkait pengaruh peran Orangtua terhadap hasil belajar anak dimasa pandemi Covid-19.

Dari hasil wawancara serta hasil observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti pada beberapa Orangtua siswa yang bersekolah di SD Negeri 081234 Kota Sibolga, peneliti mendapatkan beberapa informasi bahwa hal yang menjadi kendala di dalam mendampingi anak dirumah antara lain, Orangtua sulit mengatur tingkat emosional anak, minimnya tingkat perekonomian Orangtua, jenis pekerjaan Orangtua, jaringan internet bermasalah, dan hasil belajar anak yang belum maksimal.

Dari latar belakang kondisi diatas peneliti mengambil judul “Pengaruh Peran Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 081234 Kota Sibolga T.A 2020/2021”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut :

1. Orangtua sulit mengatur tingkat emosional anak.
2. Jenis pekerjaan orangtua dan minimnya tingkat perekonomian orangtua.
3. Jaringan internet yang bermasalah selama proses pembelajaran daring.
4. Hasil belajar siswa belum maksimal (KKM 75).

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang di atas, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada untuk mendapatkan pembahasan yang lebih baik sehingga tujuan penulisan ilmiah dapat tercapai. Batasan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini: “Pengaruh peran Orangtua terhadap hasil belajar siswa dimasa pandemi Covid-19 di SD Negeri 081234 Kota Sibolga T.A 2020/2021”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Apakah peran orangtua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dimasa pandemi Covid-19 di kelas I SD Negeri 081234 Kota Sibolga T.A 2020/2021?
2. Bagaimana pengaruh peran orangtua terhadap hasil belajar siswa dimasa pandemi Covid-19 di kelas I SD Negeri 081234 Kota Sibolga T.A 2020/2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti menentukan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah peran Orangtua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dimasa pandemi Covid-19 di kelas I SD Negeri 081234 Kota Sibolga T.A 2020/2021.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh peran Orangtua terhadap hasil belajar siswa dimasa pandemi Covid-19 di kelas I SD Negeri 081234 Kota Sibolga T.A 2020/2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini:

1. Bagi Guru
 - a. Sebagai informasi dan umpan balik dalam memperbaiki hasil belajar dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.
 - b. Menanamkan kreativitas guru dalam usaha pembenahan pembelajaran daring.
2. Bagi Siswa
 - a. Kegiatan belajar menjadi sangat fleksibel karena dapat disesuaikan dengan ketersediaan waktu siswa.
 - b. Melalui pembelajaran daring ini siswa diharapkan lebih kreatif dalam pembelajaran.
 - c. Meningkatkan semangat belajar siswa dengan adanya peranan Orangtua.

3. Bagi Sekolah

- a. Membangun motivasi untuk mengembangkan model pembelajaran daring dalam meningkatkan hasil belajar dalam rangka daya saing sekolah
- b. Meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih efektif dan kreatif.

4. Bagi Peneliti

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan memberikan tambahan wawasan serta pengetahuan bagi peneliti yang lain.
- b. Sebagaimasukandalampelaksanaanpembelajaran daring di masapandemi Covid-19 .

